

Uji efikasi ekstrak daun tembakau (*Nicotina Tobacum*) dalam membunuh lalat rumah (*Musca Domestica*)

Suprpto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471051&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tobacum*) mempunyai bahan aktif yang dapat digunakan sebagai pestisida nabati yang efektif. Kandungan bahan aktif yang ada di dalam daun tembakau (*Nicotiana tobacum*) adalah golongan alkaloid seperti anabarine, anatabine, myosine, nicotinoid, nicotelline, nicotine, nicotyrine, norcotine, dan nirrolidine.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tobacum*) terhadap kematian lalat rumah (*Musca Domestica*). Metode penelitian yang digunakan adalah experimental murni dengan menggunakan 5 (lima) konsentrasi ekstrak tembakau (*Nicotiana tobacum*). Konsentrasi yang digunakan adalah konsentrasi 65 gr/l, 79 gr/l, 95 gr/l, 114 gr/l dan 136 gr/l yang discrnprotkan asing-masing sebanyak 100 ml/konsentrasi/kotak perlakuan yang telah diisi dengan asing-masing 20 ekor lalat rumah (*Musca domestica*).

Data dari hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan Anova satu faktor dan uji Tukcy yaitu untuk mengetahui perbedaan jumlah lalat rumah (*Musca domestica*) yang mati pada berbagai konsentrasi ekstrak tembakau (*Nicotiana tobacum*), sedangkan untuk Uji efikasi ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tobacum*) untuk lethal concentration (LC-50) digunakan analisa Probit.

Hasil uji statistik pada CI 95 % menunjukkan ada perbedaan rata-rata kematian lalat rumah (*Musca domestica*) yang signifikan dari satu konsentrasi dengan konsentrasi lainnya, kecuali pada konsentrasi 81,674 gr/l, dan konsentrasi 79 gr/l.

Dari hasil uji Probit, diperoleh nilai LC-50 dari konsentrasi ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tobacum*) yang dapat membunuh lalat rumah (*Musca domestica*) dalam 24 jam setelah perlakuan yaitu pada konsentrasi 81,674 gr/l, dan konsentrasi efektif ekstrak daun tembakau (*Nicotiana tobacum*) untuk membunuh lalat rumah (*Musca domestica*) >90 % dalam waktu 24 jam setelah perlakuan yaitu pada konsentrasi 136 gr/l.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap serangga (vektor) lainnya seperti nyamuk, kecoa, kutu atau yang lainnya, sedangkan untuk aplikasi di lapangan disarankan memakai konsentrasi 136 gr/l, tetapi perlu lebih dahulu melakukan penelitian uji faktor keamanan terhadap makhluk hidup lainnya.